



## **GAYA RETORIKA BAGIAN METODOLOGI PENELITIAN PADA JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI BIDANG SOSIAL DAN HUMANIORA**

**Suryadi<sup>1</sup>; Arono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*

[arono@unib.ac.id](mailto:arono@unib.ac.id)

### **Abstract**

The research methodology section in a journal article is one of the most important things in determining the accuracy of the results of the research conducted by the author. However, in reality it is different from the scientific study that is written, the stages will be different in the journal article in which the article is published. The purpose of this study is to find the rhetorical style of the research methodology section in accredited social and humanitarian national journals by not discussing the linguistic aspects in it. This study used descriptive qualitative method. The data collection techniques are grouping knowledge based on sinta accreditation, analyzing the data, determining proportional journal articles, and determining journal articles. Data analysis techniques, namely journal articles that have been determined to be tabulated in the methodology section, transcribe the contents of the research methodology section, tabulate based on linguistic stages and aspects, interpret, and draw conclusions. Validity is done by checking with a team of three experts. This study describes the rhetorical style of the research methodology section of an accredited national journal in the social and humanitarian field by not discussing the linguistic aspects in it. The results of the study indicate that working in the social and humanities fields accredited journal articles in the research methodology section in the social and humanities field are. move the research method which contains a research component method, the research subject section has a research object section, the research procedure section contains component procedures, and the analysis section contains a data analysis component. The linguistic features contained in the methodology section in this study, namely, are, and, namely, with, in, as well as, for, because, and so. This linguistic feature shows that the methodology section of this study presents explanatory and argumentative sentences using complex sentences, both equivalent compound sentences and mixed compound sentences.

**Keywords:** rhetorical style, methodology section, journal articles, social and humanities

Bagian metodologi penelitian dalam artikel jurnal merupakan salah hal yang paling penting menentukan keakuratan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Namun, dalam kenyataannya berbeda kajian ilmu yang ditulis maka akan berbeda tahapan yang dituangkan dalam artikel jurnal di mana artikel itu diterbitkan. Tujuan penelitian ini untuk menemukan gaya retorika bagian metodologi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi bidang sosial dan humaniora dengan tidak mengabaikan aspek kebahasaan di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya, yaitu pengelompokkan bidang ilmu berdasarkan terakreditasi sinta,

**Suryadi; Arono**

*Gaya Retorika bagian Metodologi Penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi bidang Sosial dan Humaniora*

analisis datanya, menentukan artikel jurnal yang proporsional, dan menentukan artikel jurnal. Teknik analisis data, yaitu artikel jurnal yang telah ditentukan ditabulasikan bagian metodologinya saja, mentranskripsikan isi bagian metodologi penelitian, menabulasikan berdasarkan tahapan dan aspek kebahasaan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan. Keabsahan dilakukan dengan membercek dengan tim ahli sebanyak tiga orang. Penelitian ini mendeskripsikan gaya retorika bagian metodologi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi bidang sosial dan humaniora dengan tidak mengabaikan aspek kebahasaan di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa move bidang sosial dan humaniora artikel jurnal terakreditasi pada bagian metodologi penelitian bidang sosial dan humaniora ini yaitu. move pengantar metode penelitian terdapat komponen metode penelitian, bagian subjek penelitian terdapat bagian objek penelitian, bagian prosedur penelitian terdapat komponen prosedur penelitian, dan bagian analisis terdapat komponen analisis data. Adapun fitur linguistik yang terdapat pada bagian metodologi penelitian ini, yaitu adalah, merupakan, dan, yakni, yaitu, dengan, dalam, serta, untuk, karena, dan sehingga. Fitur linguistik itu menunjukkan bahwa bagian metodologi penelitian ini mengemukakan kalimat penjelasan dan argumentasi dengan memakai kalimat yang kompleks, baik kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk campuran.

**Kata kunci:** *gaya retorika bagian metodologi, artike jurnal, sosial dan humaniora*

## **PENDAHULUAN**

Penyelidikan terhadap bagian metode penelitian dalam sebuah artikel jurnal merupakan bagian penting yang harus dilingkupi dan tidak dapat diabaikan. Ini merupakan bagian yang menentukan keberhasilan penelitian dan juga memfasilitasi untuk meyakinkan dan menjelaskan prosedur penelitian kepada pembaca (Loan dan Pamoolsook, 2015; Arsyad, 2013, Kanoksilapatham, 2005). Metode penelitian dirancang untuk menyelidiki dan mencari esensi dari pertanyaan penelitian tertentu yang dijelaskan di bagian pendahuluan oleh penulis dan memberi peneliti kesempatan untuk memahami fenomena dengan komplikasi atau kompleksitas di dalamnya (Creswell, 2012; Williams 2007; Lim, 2006). Bagian ini membantu peneliti untuk menghubungkan dengan bagian lain dan pertanyaan-pertanyaan di bagian pendahuluan akan dijawab dengan mengikuti prosedur metode dan membantu menggambarkan bagian pembahasan dan hasil (Lim, 2006). Selanjutnya, bagian metode dapat membantu peneliti untuk meyakinkan pembaca bahwa penelitian telah dilakukan dengan benar (Arsyad 2013). Akibatnya, tidak ada tawar-menawar bagi penulis untuk memahami, baik struktur bagian metode atau komponen lainnya.

Ada beberapa hal yang perlu peneliti ketahui dan hindari hal-hal yang kurang tepat dalam menyusun bagian metode penelitian. Pertama, detail yang tidak perlu pada bagian metode harus dihilangkan dan harus secara langsung menjelaskan poin utama. Kedua, prosedur dasar juga harus dihindari dari penjelasan yang sia-sia karena yang perlu diketahui pembaca adalah panduan prosedur metode. Mereka perlu tahu, bagaimana menyelidiki atau menganalisis pertanyaan penelitian yang dijelaskan di bagian pendahuluan. Di bagian metode, peneliti harus mengutip tinjauan pustaka. Itu harus berisi sumber-sumber yang menginformasikan pilihan penulis tentang metode tertentu dengan argumentasi penulis. Prosedur yang tidak dikenal dan tidak valid secara statistik dapat disebabkan oleh penolakan dari jurnal (Thrower, 2012). Ini juga pada prinsipnya membantu untuk menyelidiki bagian sebelumnya yang terkait dengan pertanyaan penelitian di pendahuluan (Lim, 2006;

Arsyad, 2013). Oleh karena itu, harus menjadi perhatian bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana mengkonstruksi atau merancang metode penelitian sesuai dengan fungsinya.

Genre bagian metode telah diselidiki oleh beberapa peneliti. Hasan dan Azam (2006) telah meneliti tentang studi perbandingan antara metode penelitian dan gerakan retorika bagian metode dalam artikel penelitian linguistik terapan dan Peacock (2011) yang mempelajari tentang bagian metode dalam artikel penelitian melalui delapan disiplin ilmu. Lim (2006) dalam kajiannya menjelaskan model gerak dan langkah dalam membangun metode penelitian yang diadopsi dari genre oleh Swales (1990) yang menjelaskan struktur wacana dan genre dan sekarang dikenal sebagai pendekatan berbasis genre. Berdasarkan kajian terhadap dua puluh artikel penelitian bagian metode Lim (2006) menemukan bahwa sebagian besar bagian metode dalam korpusnya memiliki tiga langkah dominan yaitu mendeskripsikan prosedur data, menggambarkan prosedur pengukuran variabel, dan menjelaskan prosedur analisis data dan setiap langkah terdiri dari tiga langkah. sub unit komunikatif (langkah-langkah). Langkah pertama meliputi lokasi, karakteristik, ukuran sampel atau responden, penjelasan tata cara pengumpulan data dan validasinya, manfaat dan ilustrasi sampel. Langkah kedua terdiri atas garis besar desain penelitian, pengembangan instrumen untuk mengukur variabel dan kutipan sumber metode penelitian sebelumnya untuk membangun justifikasi instrumen. Langkah terakhir menjelaskan prosedur analisis data secara naratif, prosedur yang divalidasi dan peninjauan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Selain itu, Arsyad (2013) mengemukakan 7 langkah dalam kajian ilmu sosial dan humaniora yang terdiri dari M1 (Overview), M2 (Tujuan Penelitian), M3 (Materi/Materi), M4 (Lokasi), M5 (Prosedur), M6 (Keterbatasan). M7 (Analisis Data). Studi menunjukkan bahwa ada perbedaan struktur berbeda di bagian metode karena karena perbedaan disiplin ilmu. Oleh karena itu, diharapkan setelah melakukan penelitian ini penulis dapat mengetahui metode penelitian bagian gaya retorika dan mengetahui apa yang harus mereka lakukan dalam mengatur metode penelitian. Oleh karena itu, kualitas metode penelitian mereka dalam retorika dan genre sesuai kategori jurnal terakreditasi. Untuk itu, penelitian ini tidak hanya melihat move yang terdapat dari bagian metodologi, namun mengkaji fitur linguistik yang terdapat di bagian metodologi penelitian, yaitu penggunaan kalimat, pemakaian konjungsi, koordinatif, korelatif, dan subordinatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dapat dirumuskan mendeskripsikan pengembangan tahapan bagian metodologi penelitian dan fitur linguistik artikel jurnal penelitian bidang sosial dan humaniora.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengembangan tahapan dalam bagian metodologi penelitian dan fitur linguistik. Tahapan dalam metodologi penelitian berkenaan dengan ikhtisar, tujuan penelitian, lokasi, prosedur, keterbatasan, dan analisis data. Di bagian tahapan metodologi penelitian itu terdapat fitur-fitur linguistik yang akan dideskripsikan, yaitu penggunaan kalimat, pemakaian konjungsi, koordinatif, korelatif, dan subordinatif.

Penelitian ini secara langsung berkontribusi bagi pengembangan ilmu terutama dalam keterampilan menulis dan retorika atau gaya penulisan karya ilmiah khususnya tesis. Hal ini akan diketahui pengembangan peta ilmu bidang penulisan dan pengembangan ilmu penelitian mahasiswa di prodi pada setiap tahunnya. Selain itu, data dan temuan penelitian ini memberikan masukan perbaikan dan pengayaan dalam penulisan tesis mahasiswa, seperti perbaikan pada panduan penulisan tesis.

Hal itu karena panduan penulisan tesis saat ini perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan lulusan dalam mempublikasikan penelitiannya di jurnal. Hal itu juga bisa menjadi bahan ajar dalam perkuliahan metodologi pendidikan bahasa sebagai role model dalam penyusunan proposal sehingga mahasiswa bisa menulis proposal lebih baik lagi dan kesalahan yang sama tidak akan terulang lagi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Penelitian deskriptif adalah suatu metode untuk mengumpulkan data pada sekelompok orang, suatu objek, seperangkat kondisi dan lain-lain untuk menjawab pertanyaan mengenai status subjek penelitian saat ini (Gay, 2009 dan Arikunto, 2006:82). Analisis isi adalah metode penelitian yang diterapkan pada materi tertulis atau visual dengan tujuan untuk mengidentifikasi karakteristik materi tertentu (Ary at al., 2010). Data penelitian ini bagian metodologi artikel jurnal terakreditasi Sinta 2, 3, atau 4 dengan bidang ilmu sosial dan humaniora, yaitu bidang Sastra, pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, linguistik, sosiologi, serta komunikasi dan jurnalistik. Dari kelima bidang itu diambil masing-masing 30 artikel jurnal penelitian bagian metodologi penelitian. Itu artinya jumlah artikelnya ada 150 artikel bagian metodologi penelitian bidang sosial dan humaniora. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi pada jurnal online artikel terakreditasi dari 2018 s.d. 2020. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu indentifikasi, mengkodean, tabulasi, interpretasi, dan kesimpulan, seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Sebaran Artikel Jurnal Penelitian bidang Sosial dan Humaniora**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Bidang</b>	<b>Nama Jurnal dan Jumlah Artikel</b>	<b>Persentase</b>
1	2020-2021	Sastra	Poetika: Jurnal Ilmu Sastra, 20 artikel	25%
2	2020-2021	Pengajaran Bahasa dan Sastra	BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 20 artikel	25%
3	2020-2021	Linguistik	Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 20 artikel	25%
4	2020-2021	Sosiologi	Masyarakat Jurnal Sosiologi, 20 artikel	25%
5	2020-2021	Jurnalistik dan Komunikasi	Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi, 20 artikel	25%
Total			100	100%

## **HASIL**

Pada bagian hasil ini dideskripsikan pengembangan tahapan bagian metodologi penelitian pada jurnal terakreditasi bidang sosial dan humaniora sebanyak 100 artikel jurnal penelitian. Adapun bidang masing-masing artikel jurnalnya, yaitu bidang sastra, pengajaran bahasa dan sastra, linguistik, sosiologi,

serta komunikasi dan jurnalistik. Masing-masing bidang artikel penelitian jurnal tersebut diambil secara *proposive sampling* atau bertujuan, yaitu masing-masing diambil 20 artikel jurnal penelitian, dan jurnal nasional terakreditasi yang dipublikasikan dalam dua tahun terakhir. Artikel tersebut dibaca dan dianalisis sesuai dengan tahapan dalam metodologi penelitian artikel jurnal sesuai dengan bidang masing-masing artikel, indentifikasi, pengkodean, tabulasi, interpretasi, dan sampai pada kesimpulan, seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Pengembangan Tahapan Bagian Metodologi Penelitian**

Tahapan	Komponen	Frekuensi	Persentase
Move 1: Pengantar (28%)	Model penelitian	26	5%
	<b>Metode penelitian</b>	<b>99</b>	<b>19%</b>
	Variable penelitian	20	4%
Move 2: Tujuan (11%)	<b>Tujuan penelitian</b>	<b>47</b>	<b>9%</b>
	Pertanyaan penelitian	11	2%
	Hipotesis	0	0%
Move 3: Subjek (20%)	Populasi	9	2%
	Sampel	23	4%
	<b>Objek penelitian</b>	<b>76</b>	<b>14%</b>
Move 4: Lokasi (12%)	Lokasi penelitian	35	7%
	Waktu penelitian	26	5%
Move 5: Prosedur (12%)	<b>Prosedur penelitian</b>	<b>50</b>	<b>9%</b>
	Instrumen penelitian	14	3%
	Validasi penelitian	0	0%
Move 6: Batasan (4%)	Batasan penelitian	19	4%
Move 7: Analisis (13%)	<b>Anlisis data</b>	<b>57</b>	<b>11%</b>
	Validasi analisis data	13	2%
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa bagian metodologi penelitian artikel penelitian bidang sosial dan humaniora secara umum memiliki semua tahapan yang terdapat dalam bagian metodologi penelitian, yaitu move 1 pengantar (28%), move 2 tujuan (11%), move 3 subjek (20%), move 4 lokasi (12%), move 5 prosedur (12%), move 6 batasan (4%), dan move 7 analisis (13%). Bagian pengantar terdapat komponen model penelitian (5%), metode penelitian (19%), dan variable penelitian (4%). Bagian tujuan penelitian terdapat komponen tujuan penelitian (9%), pertanyaan penelitian (2%), dan hipotesis (0%). Bagian subjek penelitian terdapat bagian populasi (2%), sampel (4%), dan objek penelitian (14%). Bagian lokasi penelitian terdapat komponen lokasi penelitian (7%) dan waktu penelitian (5%). Bagian prosedur penelitian terdapat komponen prosedur penelitian (9%), instrumen penelitian (3%), dan validasi penelitian (0%). Bagian batasan hanya terdapat batasan penelitian (4%). Bagian analisis terdapat komponen analisis data (11%) dan validasi analisis data (2%).

Berdasarkan frekuensi masing-masing move bagian metodologi penelitian bidang termasuk dalam kategori kurang (31), yaitu 21-40 (kurang), 0-20 (sangat kurang), 41-60 (cukup), 61-80 (baik), dan 81-100 (sangat baik). Adapun move yang

memenuhi persyaratan dalam move bidang sosial dan humaniora ini dengan kategori baik hanya move metode penelitian dan objek penelitian, sedangkan kategori cukup, yaitu, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa move bagian metodologi penelitian bidang sosial dan humaniora ini yaitu. yaitu move pengantar terdapat komponen metode penelitian (19%). Bagian tujuan penelitian terdapat komponen tujuan penelitian (9%). Bagian subjek penelitian terdapat bagian objek penelitian (14%). Bagian prosedur penelitian terdapat komponen prosedur penelitian (9%). Bagian analisis terdapat komponen analisis data (11%). Adapun move bagian metodologi penelitian bidang sosial dan humaniora dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

Bagian move pengantar terdapat komponen metode penelitian merupakan bagian yang umum terdapat dalam metodologi penelitian dengan persentase terbanyak. Itu artinya dalam sebuah metode penelitian bidang sosial dan humaniora move ini merupakan suatu ketentuan wajib dan harus ada dalam penyajiannya, namun bagian metode ini masih berupa penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian, masih terbatas pada alasan menggunakan metode penelitian dengan beberapa argumen, bukti, dan contohnya atau beberapa landasan metode yang mekuatkan sehingga metode itu digunakan dalam penelitian, seperti pada kutipan artikel berikut ini.

*Metode penelitian merupakan hal terpenting yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengkaji objek penelitiannya (Nyoman, 2015:34). Metode penelitian berfungsi untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan karena ketika meneliti data yang digunakan berupa kalimat-kalimat bukan angka-angka. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data-data keterangan yang jelas dan faktual mengenai makna dan transmisi mantra Tri Sandhya.(Sastra, 2)*

Kutipan data di atas menjelaskan bahwa penulis lebih pada tujuan metode teori yang digunakan bukan pada alasan digunakan metode dalam penelitian dengan mencantumkan pendapat ahli. Alasan di sana ditulis hanya berdasarkan pendapat penulis tanpa diikuti dengan pendapat ahli, seperti pada *Metode ini digunakan karena ketika meneliti data yang digunakan berupa kalimat-kalimat bukan angka-angka*. Hal itu mengisyaratkan masih kurang kuat pendapat yang digunakan oleh penulis dalam mengemukakan suatu metode penelitian. Adapun fitur linguistik yang tampak pada data tersebut yang merupakan penjelasan dari penulis, seperti merupakan, untuk, adalah, karena, dan dan sehingga dapat menguatkan pendapat penulis terhadap yang dikemukakan oleh penulis. Hal itu juga dapat dilihat pada kutipan bagian metodologi penelitian di bawah ini.

*Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan permasalahan dalam kajian ini. Observasi langsung dilakukan terhadap ruang-ruang yang sudah beralih fungsi dan mempelajari dokumen UU No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan Perda RTRW No. 3 tahun 2007 tentang RTRW Kota Surabaya dan Rancangan Peraturan Daerah Tata Ruang Kota Surabaya (Raperda RTRW) yang sudah disahkan DPRD Kota Surabaya tahun 2012 tetapi belum dapat diundangkan. Penulis melakukan wawancara mendalam dengan aktor-aktor yang mewakili pemerintah di bidang perencanaan dan pembangunan kota (Bappeko Surabaya), arsitek tata ruang, akademisi, dan*

*praktisi tata ruang serta masyarakat untuk memperoleh gambaran tentang praktik penataan tata ruang. (Sosiologi, 7)*

Metode penelitian yang digunakan penulis lebih pada tujuan digunakan metode penelitiannya, bukan pada penjelasan dan alasan metode yang digunakan walaupun aspek ini ada dalam setiap penyajian metode penelitian. Di san tidak dijelaskan alasan pemilihan metode yang digunakan oleh penulis, melainkan langsung kepada penjelasan teknik pengumpulan data. Seharunya dalam metode penelitian dijelaskan terlebih dahulu alasan metode penelitian, namun di sini penulis tidak menjelaskan hal itu dan juga penulis tidak memberikan penguatan pendapat dari ahli metode penelitian. Fitur linguistik masih didominasi oleh penjelasan dari untuk, tentang, dan dan. Hal yang terdapat dalam metode penelitian selain alasan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, yaitu tujuan penelitian. Tujuan penelitian dominan terdapat dalam metode penelitian bidang sosial dan humaniora, seperti pada kutipan data di bawah ini.

*Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan pola pelatihan jurnalistik di pondok pesantren Durrotu Aswaja, 2) dampak bagi santri, serta 3) faktor pendukung dan penghambat santri dalam mengikuti pelatihan jurnalistik ini. (Komunikasi dan Jurnalistik, 17)*

Tujuan penelitian yang terdapat pada metode penelitian dalam jurnal sosial dan humaniora umumnya terletak di bagian pendahuluan penelitian di bagian akhir paragraf sebelum metode penelitian. Tujuan penelitian itu ditulis untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan oleh penulis pada permasalahan penelitian sehingga pembahasan penulis tercapai dalam penyelesaian permasalahan penelitian melalui hasil dan pembahasan penelitiannya. Fitur linguistik pada aspek tujuan ini di antaranya, adalah, serta, dan, dan untuk. Hal ini juga dapat dilihat pada kutipan paragraf di bawah ini.

*Berdasarkan latar belakang tersebut, dipandang perlu untuk mengadakan penelitian lirik dalam lagu-lagu Letto dalam kajian stilistika dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya, dengan judul "Kajian Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu pada Album Don't Make Me Sad Karya Letto serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas. (Pengajaran Bahasa, 18)*

Hal yang sama pada bagian tujuan ini terdapat pada bagian pendahuluan kakhir paragraf. Di san dijelaskan dengan kata *berdasarkan latar belakang tersebut*. Hal itu menunjukkan bahwa pernyataan itu merupakan tujuan yang akan dicapai dalam penyelesaian permasalahan penulis atau yang diteliti. Adapaun fitur linguistik terdapat pada untuk, dan, dan berdasarkan latar belakang tersebut. Bagian metodologi penelitian dalam bidang sosial dan humaniora lainnya, yaitu subjek penelitian. Subjek penelitian ini merupakan ham yang dominan terdapat pada bagian metodologi penelitian yang hampir sama dengan bagian metode penelitian, seperti pada kutipan paragraf di bawah ini.

*Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni instrument pengumpul data dan instrumen analisis data. Penelitian ini menggunakan objek manusia dalam video acara ILC yang berupa hardcopy sebagai instrumen dalam pengumpulan data dan instrumen analisis data. Instrumen pengumpulan data berbentuk tabel untuk mempermudah mengklasifikasikan unsur retorika bentuk verbal dan retorika bentuk nonverbal serta strategi pembawa acara pada tuturan Karni Ilyas dalam acara ILC,*

**Suryadi; Arono**

*Gaya Retorika bagian Metodologi Penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi bidang Sosial dan Humaniora*

*sedangkan instrumen analisis data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis penelitian ini dilakukan secara komprehensif mengacu pada analisis retorika verbal dan nonverbal. (Linguistik, 14)*

Data di atas menunjukkan bahwa bagian subjek penelitian dijelaskan pada bagian instrumen penelitian. Di sana penulis menjelaskan bahwa instrumen sebagai subjek penelitian, yaitu manusia dalam video acara ILC dalam bentuk tuturan Karni Ilyas. Bagian ini dijelaskan dengan rinci oleh penulis karena subjek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian sehingga datanya bisa dilakukan pengambilan data dan analisis datanya. Adapun penanda fitur bahasa yang terdapat dalam bagian ini, yaitu yakni, dalam, sebagai, serta, dan, yang, sedangkan, pada, dan untuk. Hal ini juga terdapat dalam data paragraf berikut ini.

*Tulisan ini mengangkat wacana mitos kecantikan dalam cerpen-cerpen Dwi Ratih Ramadhany yang dalam hal ini hanya dibatasi pada dua cerpen, yaitu JSG dan PBCR. Pokok-pokok masalah yang akan dibahas ada tiga. (Sastra, 1)*

Bagian ini menjelaskan subjek penelitian sebagai sumber data dalam penyelesaian permasalahan penulis. Hanya saja bidang sastra ini umumnya terdapat pada bagian pendahuluan dijelaskan subjek penelitiannya. Di sana terdapat komponen latar belakang dan aspek metodologi penelitian. Hal berbeda dengan bidang ilmu yang lain, bidang sastra ini penyajiannya seperti tulisan artikel populer dalam sistematika penulisannya yang dijelaskan dalam subtopik sesuai dengan permasalahan yang ditelitinya. Bagian lain dalam metodologi penelitian yang terdapat bagian prosedur penelitian terdapat komponen prosedur penelitian, seperti pada paragraf di bawah ini.

*Adapun dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kuantitatif. Kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data yang diperlukan terkumpul adalah menganalisis data tersebut. (Komunikasi dan Jurnalistik, 8)*

Komponen prosedur penelitian dijelaskan secara singkat hanya dengan deskriptif kuantitatif. Penjelasannya tidak terlalu jelas dan rinci, melainkan hanya sekadar ada dijelaskan di bagian prosedur penelitian pada bagian ini. Hal berbeda disampaikan pada jurnal sosial dan humaniora bagian pengajaran bahasa lebih rinci dan detil penjabaran prosedur penelitiannya. Hal ini juga terdapat pada paragraf di bawah ini.

*Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa ungkapan-ungkapan dalam cerita rakyat Kalantika dan wawancara dengan narasumber yaitu penulis, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VII SMP. Sumber data penelitian ini adalah dokumen dan informan. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen dan wawancara. (Pengajaran Bahasa, 3)*

Paragraf di atas menggambarkan prosedur penelitian yang penulis lakukan dalam penelitiannya, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan nara sumber guru, siswa, dan penulis, sedangkan dokumentasi tulisan cerita rakyat yang ada di masyarakat. Semakin jelasnya prosedur penelitian, semakin lengkap data penelitian yang diperoleh oleh penulis sehingga menambah kearutan data dan objektif suatu karya tulis ilmiah. Hal itu juga diperkuat dengan bagian analisis data, seperti pada kutipan paragraf di bawah ini.

*Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode padan. Metode padan atau disebut metode identitas ialah metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Peneliti menggunakan metode padan karena dalam penelitian ini sudah memiliki hubungan dengan hal-hal di luar bahasa yang bersangkutan bagaimanapun sifat hubungan itu. (Pengajaran Bahasa, 16)*

Analisis data merupakan penjabaran dari teknik pengumpulan data sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan sistematis. Teknik analisis data yang dilakukan penulis dengan triangulasi dan metod padan. Penulis di sini tidak menjelaskan dengan rinci alasan pemilihan triangulasi, melainkan menjelaskan metode padan. Padahal penulis bisa memilih salah satu yang digunakan dalam teknik analisis datanya agar lebih terarah dan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun fitur linguistik yang digunakan dalam bagian pengumpulan data dan analisis data, yaitu yang, dalam, atau, ialah, dan, karena, dengan, berupa, dan adalah. Bagian pengumpulan data dan analisis data lebih umum terdapat pada jurnal bidang pengajaran bahasa dibandingkan dengan bidang lainnya.

In the Findings section, summarize the collected data and the analysis performed on those data relevant to the issue that is to follow. The Findings should be clear and concise. It should be written objectively and factually, and without expressing personal opinion. It includes numbers, tables, and figures (e.g., charts and graphs). Number tables and figures consecutively in accordance with their appearance in the text.

## **PEMBAHASAN**

Sistematika penyajian bagian metodologi penelitian dalam artikel jurnal dalam setiap bidang ilmu berbeda sesuai dengan sistematika jurnal di mana artikel tersebut diterbitkan. Namun, secara umum sebuah tulisan artikel jurnal penelitian hendaknya mengikuti sistematika penulisan yang sudah standar dan umum digunakan karena akan memudahkan pembaca dalam membaca artikel jurnal penelitian sehingga patut untuk dirujuk sebagai penelitian relevan atau hasil penelitian yang bisa memperkuat tulisan penulis. Berbeda dalam kenyataannya, kadangkala sebuah jurnal nasional yang sudah berkualifikasi bagus kadangkala masih belum konsisten dan belum jelas sistematika penulisan artikel yang diharapkan sesuai dengan standar nasional apalagi internasional. Hal itu akan memengaruhi kualitas tulisan dan kualitas jurnal bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas jurnal ke arah yang lebih baik lagi. Metode penelitian dalam sebuah artikel jurnal merupakan bagian penting yang harus dilindungi dan tidak dapat diabaikan. Ini merupakan bagian yang menentukan keberhasilan penelitian dan juga memfasilitasi untuk meyakinkan dan menjelaskan prosedur penelitian kepada pembaca (Loan dan Pamoolsook, 2015; Arsyad, 2013, Kanoksilapatham, 2005).

Berdasarkan frekuensi masing-masing move bagian metodologi penelitian bidang termasuk dalam kategori kurang (rata-rata 31%). Adapun move yang memenuhi persyaratan dalam move bidang sosial dan humaniora ini dengan kategori baik hanya move metode penelitian dan objek penelitian, sedangkan kategori cukup, yaitu, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Berdasarkan hal

**Suryadi; Arono**

*Gaya Retorika bagian Metodologi Penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi bidang Sosial dan Humaniora*

tersebut dapat disimpulkan bahwa move bagian metodologi penelitian bidang sosial dan humaniora ini yaitu. move pengantar terdapat komponen metode penelitian. Bagian subjek penelitian terdapat bagian objek penelitian. Bagian prosedur penelitian terdapat komponen prosedur penelitian. Bagian analisis terdapat komponen analisis data. Hal berbeda penelitian yang dilakukan oleh Arsyad (2013) bahwa move dalam bidang ilmu sosial dan humaniora terdapat move pengantar metode penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Perbedaannya bahwa move yang penulis teliti bidang sosial dan humaniora ini tidak terdapat move bagian lokasi penelitian, sedangkan move tujuan penelitian terdapat pada latar belakang penelitian atau bagian pendahuluan.

Secara umum hampir semua move dalam jurnal bidang sosial dan humaniora ini terdapat bagian-bagian yang disarankan teori Peacock dalam Safnil (2014), tetapi bagian yang terdapat dalam metodologinya tidak memenuhi standar atau konsistensi move yang terdapat di dalamnya. Ketidakkonsistensiaan move ini menunjukkan bahwa penulis bidang sosial dan humaniora tidak mempunyai aturan yang baku dalam penulisan bagian metodologi penelitian atau pihak jurnal artikel kurang memperhatikan komponen ini dalam meriview artikelnya. Move yang hampir tidak terdapat adalah move hipotesis pada bagian move tujuan penelitian. Move bagian ini terdapat pada bagian pendahuluan akhir, bukan terdapat pada metodologi penelitian. Penyelidikan ilmu sosial dan humaniora RA penulis Indonesia telah dilakukan oleh Arsyad (2013) dengan menyarankan 7 langkah di bagian metode yang terdiri dari gambaran umum, tujuan penelitian, pertanyaan dan hipotesis, subjek atau bahan, lokasi, prosedur, batasan, dan analisis data. Hal itu juga disarankan oleh Lim (2006), Kanoksilapataham (2005).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penbelitian dapat disimpulkan bahwa move bidang sosial dan humaniora artikel jurnal terakreditasi pada bagian metodologi penelitian bidang sosial dan humaniora ini yaitu. move pengantar metode penelitian terdapat komponen metode penelitian, bagian subjek penelitian terdapat bagian objek penelitian, bagian prosedur penelitian terdapat komponen prosedur penelitian, dan bagian analisis terdapat komponen analisis data. Adapun fitur linguistik yang terdapat pada bagian metdodologi penelitian ini, yaitu adalah, merupakan, dan, yakni, yaitu, dengan, dalam, serta, untuk, karena, dan sehingga. Fitur linguistik itu menunjukkan bahwa bagian metodologi penelitian ini mengemukakan kalimat penjelasan dan argumentasi dengan memakai kalimat yang kompleks, baik kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk campuran.

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu lebih kompleks lagi artikel jurnal penelitian bidang ilmu yang digunakan sebagai bahan analisis penelitian sebagai data penelitian selanjutnya, bagian editor jurnal memberikan templete yang baku dan standar di dalam jurnalnya agar penulis dapat mengikuti ketentuan yang berlaku dalam penulisan artikel jurnal penelitian, penulis harus lebih banyak membaca artikel-artikel yang kualitasnya bagus dalam penulisan move penelitiannya terutama bagian metodologi penelitiannya, dan aspek move bagian metode penelitian ini walaupun bagiannya sedikit berbeda dengan move lainnya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam dan spesifik lagi serta dihubungkan dengan ilmu bidang lainnya.

## REFERENSI

- Arsyad, S. (2013a). A genre-based analysis of Indonesian research articles in the social sciences and humanities written by Indonesian speakers. *Journal of Multicultural Discourses*, 8(3), 234-254.
- Arsyad, S. (2013b). A genre-based analysis on the introductions of research articles written by Indonesian academics. *TEFLIN Journal*. 24(2), 180-199.
- Arsyad, S. (2013c). A genre-based analysis on discussion section of research articles in Indonesia written by Indonesian speakers. *International Journal of Linguistics*, 5(4), 50-70.
- Azevedo, L.F. et al. (2011). How to write a scientific paper-writing in the methods section. *Penoumologia Portuguese journal of pulmonology*. 17(5), 232-238.
- Besnard and Hunter. (2008). *Elements of argumentation*. London: The MIT Press.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational research planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research 4th ed*. New York: Pearson.
- Creswell, J.W. (2014). *Research design qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. London: SAGE Publication, Inc.
- Gay, R.L. (2009). *Educational research*. London. Merrill publishing company
- Loan, N.T. and Pramoolsook, I. (2015). A move analysis of method chapters by Vietnamese TESOL master's students. *An International Refereed e-Journal of Literary Explorations*, 3(1), 14-28.
- Kanoksilapatham, B. (2005). Rhetorical structure of biochemistry research articles. *English for Specific Purposes*, 24: 269-292.
- Lim, J.M.H. (2006). Method sections of management research articles: A pedagogically motivated qualitative study. *English for Specific Purposes*, 25(3): 282-309.
- Kafes, H. (2016). Generic structure of the method sections of research articles and MA Theses by Turkish academic writers. *International Journal of Language Academy*, 4(3): 132-145.
- Peacock, M. (2011). The structure of the methods section in research articles across eight disciplines. *The Asian ESP Journal*, 7(2), 97-123.
- Toulmin, S. (2003). *The use of argument*. New York: Cambridge University Press.
- Smagorinsky, P. (2008). The method section as conceptual epicenter in constructing social science research reports. *Written Communication*, 25, 389-411.
- Swales, J. M. (1990). *Genre analysis: English in academic and aesearch settings*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Williams, C. (2007). Research methods. *Journal of Business & Economic Research*, 5(3), 65-72.